

Social Media Ecosystem Pemuda Katolik



I. MEMBANGUN EKOSISTEM PEMUDA KATOLIK BIDANG MEDIA SOSIAL

Grand Objektive

- Terdapat Media Sosial Organisasi Komda, Komcab, dan Komac
- Terdapat admin Media Sosial Komda, Komcab dan Komac
- Terdapat kader Komda, Komcab, Komac dalam membuat press release
- Terdapat konten positif yang bisa didistribusikan ke semua platform
- Terdapat konten response isu

Strategi Komunikasi Pemuda Katolik

1. Sosial Media

- Fanpage** : Pengurus Pusat Pemuda Katolik
- Youtube** : Pemuda Katolik_TV----> (Broadcast) - Subscribe 481 - like terbanyak 80 dan paling rendah 20.
 - Sedang dibangun ruangan podcast: - list narasumber podcast
 - Bahas isu-isu nasional yang hangat
- Twitter** : PPPemudakatolik (Followers 59 orang per-akhir Mei 2022/
 - tayang setiap hari rata-rata like/ngetweet tidak lebih dari 10 orang)
- Instagram** : @PP_Pemudakatolik - follower: 2029 terbanyak 100 like, 40-an paling sedikit.
- WA Group** : PP Pemuda Katolik 21/22 ----> distribusi sosial media

2. Media Website

- Media Website internal/lokal: (**fungsinya sebagai lokal distribusi kader*)
 - www.pemudakatolik.or.id
 - www.nusantaraaktual.com
- Media-media placement top:
 - Kompas -Berita Satu -JPNN
 - Tribun - Majalah HIDUP -Tempo

3. Aktivitas Branding

- Branding topik/isu
- Branding tokoh, narasumber, publik figur
- Branding program kerja

4. Media Monitoring

- Buku panduan (Booklet)
- Riset Media Sosial
- Kliping media terkait isu media yang diturunkan
- Ruangan media di sekretariat untuk monitoring media

5. Evaluasi & Laporan Kegiatan

- Tim Media melaporkan kinerja dalam laporan tertulis
- Evaluasi program kerja mengikuti evaluasi Pengurus Pusat



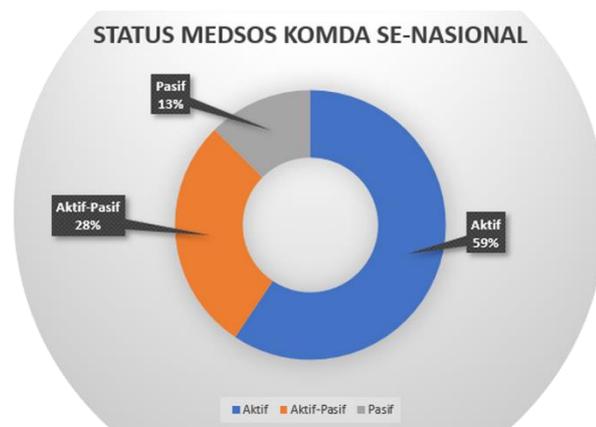
6. Tim Strategi

Merumuskan strategi komunikasi meliputi agenda setting, pelatihan, narasi, konten yang bermanfaat dan positif.

GAMBARAN UMUM MEDIA SOSIAL PEMUDA KATOLIK

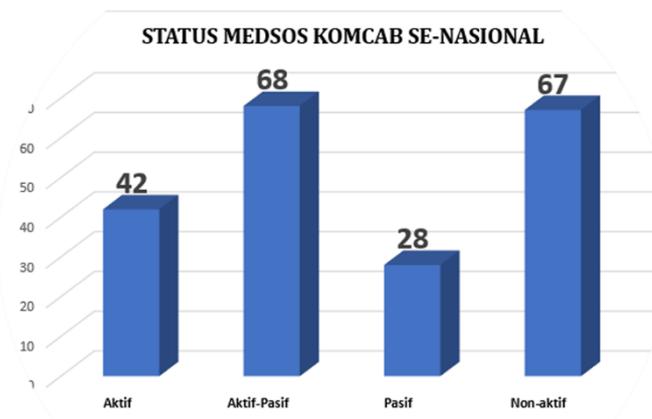
- **Data Medsos Komda**

- Total Komda defenitif 32 (*Minus Sulawesi Barat dan Gorontalo) : yang tersebar di 37 Keuskupan



- **Data Medsos Komcab**

- Total Komcab 205 yang tersebar di 188 ribu paroki



- **Data Admin Medsos Aktif**

- a. Komda : 19
- b. Komcab : 42

II. SOCIAL MEDIA ECOSYSTEM PEMUDA KATOLIK

1. Pengantar Umum

LAPORAN terbaru dari agensi marketing *We Are Social* dan platform manajemen media sosial Hootsuite mengungkapkan lebih dari separuh penduduk Indonesia telah "melek" menggunakan Media Sosial per-Januari 2021. Dari total 274,9 juta penduduk di Indonesia, 170 juta di antaranya telah menggunakan Media Sosial. Rata-rata waktu yang dihabiskan dua jam per hari untuk membagikan, menyukai, menulis cuitan, dan memperbaharui perangkat.

Generasi milenial yang umumnya disebut generasi Y serta Z mendominasi penggunaan Media Sosial di Indonesia. Rata-rata kaum yang menggunakan Media Sosial rentang usia 25-34 hampir semua (99,2 persen) pengguna Media Sosial mengakses lewat perangkat mobile seperti smartphone.

Melihat data ini, betapa Media Sosial memiliki peranan penting di zaman ini. Influencer Media Sosial mulai diminati banyak orang baik individu maupun organisasi. Aktivitas isu-isu sosial, pendidikan, lingkungan hidup, hukum dan politik, hak asasi manusia menjadi isu hangat di medsos.

Merespon perkembangan ini, Pemuda Katolik perlu bergerak lewat platform Media Sosial agar konsolidasi kader dan program-program kerja guna membahas isu-isu nasional dapat dikemas dengan baik. Jika digunakan dengan bijak, Media Sosial tersebut dapat memberikan dampak yang baik untuk organisasi. Salah satunya membangun citra diri organisasi atau personal branding organisasi.

Maka penting, organisasi elit Pemuda Katolik perlu membangun branding dan relasi (kolaborasi) dengan berbagai pihak. Konten-konten yang kreatif mengena pada segmen dan target Pemuda Katolik kedepannya. Pemuda Katolik berkomitmen menggunakan teknologi yang terbaik dan bersedia saat ini untuk meningkatkan komunikasi efektif.

Tujuan utama konten-konten Media Sosial Pemuda Katolik untuk mengkomunikasikan pesan dan ide ke seluruh kader dengan cara bercerita lewat foto, video atau komentar dan caption. Dari konten yang disebar, para kader bisa merespon dengan like, comment, share, dan follow. Dengan begitu para kader mendapatkan informasi dengan baik dan harapan jangka panjangnya ada perubahan perilaku sehingga arah gerak bersama Pemuda Katolik dapat terakomodasi dari pusat hingga daerah.



Cakupan Handbook

Hand Book ini mencakup semua aktivitas media sosial yang dikelola oleh Pengurus Pusat, Pengurus Komda, Komcab dan Komac yang dalam kapasitasnya secara resmi mewakili Pemuda Katolik. Panduan ini juga mencakup individu (kader) Pemuda Katolik yang membawa dan mempresentasikan nama Pemuda Katolik secara resmi. Panduan ini tidak mencakup aktivitas individu di luar hal-hal yang tidak mempresentasikan Pemuda Katolik secara resmi. Seiring dengan pergantian dan perkembangan Media Sosial, maka panduan ini masih memungkinkan adanya perbaikan. Adapun platform medsos yang WAJIB bagi pengurus Komda, Komcab, Komac adalah: *Fanpage, Twitter, Instagram, Youtube*.

Target Tim Media Pengurus Pusat Pemuda Katolik:

- Aktivasi Medsos Komda se-Indonesia (34 Komda)
- Aktivasi Medsos Komcab se-Indonesia (205 Komcab)
- Tercipta konten/topik positif di setiap Komda/Komcab/Komac
- Perluasan jangkauan Medsos (konsistensi konten)
- Kerjasama antar jenjang organisasi PP-Komda-Komcab-Komac
- Peningkatkan branding Pemuda Katolik

2. Panduan Verifikasi Medsos

- Kebutuhan Komda dan Komcab**
 - Tersedianya SDM
 - Tersedianya registrasi Akun Medsos
 - Tersedianya verifikasi Medsos
 - Tersedianya branding Medsos

3. Panduan Branding Medsos - *Branding Identity semua platform*

a. Panduan Registrasi Akun

- Sebelum registrasi, mohon memberikan informasi kepada Tim Media Pengurus Pusat terkait penggunaan Media Sosial agar bisa tertata dengan baik
- Untuk Medsos yang sudah terdaftar dan sudah kick off (aktif), harus melaporkan pada tim Media (Ika Silolongan - wa.me/6285960583102) untuk didata agar mempermudah upaya koordinasi antara pengguna Media Sosial dengan Tim Media PP.
- Akun-akun yang sudah kick off tetapi belum memiliki konten segera melapor kepada Tim Media PP agar bisa dibuatkan konten dan dicarikan admin yang bertanggungjawab. Bila tidak mohon untuk dihapus saja agar tidak ada double akun.

b. Panduan Penamaan Akun (*user name*)

- Penamaan Medsos harus secara spesifik mempresentasikan nama Pemuda Katolik, Komda, Komcab, Komac tertentu.



- Penamaan Media Sosial harus menggunakan nama Pemuda Katolik atau singkatan PK khusus Pengurus pusat di depan. Sedangkan Komda, Komcab, dan Komac menyesuaikan dengan panduan sebagai berikut:

- User Name : @PP_Pemudakatolik
@Pemudakatolik_komda (prov)
@official_Pemudakatolik (kota/komcab)
@official_Pemudakatolik (komac)

c. Panduan Penggunaan Logo

- Akun Medsos harus mencantumkan logo resmi Pemuda Katolik sebagai bagian dari gambar profil. Tidak diperkenankan mengubah nama di logo, dan bentuknya dengan cara apapun
- Logo Pemuda Katolik resmi dapat diunduh pada www.pemudakatolik.or.id
- Mohon diikuti panduan lain terkait dengan *branding guideline* (panduan penggunaan merek)

d. Panduan Color Identity

- Yellow - Red - Green-White

PANDUAN PENGGUNAAN AKUN MEDSOS PEMUDA KATOLIK

Saling Menghormati

- Hormati pengguna Media Sosial lain baik individu maupun Medsos Pengurus Pusat, Komda/ Komcab/ Komac resmi yang membawa nama Pemuda Katolik
- Pastikan tidak mempublikasikan materi-materi yang mengandung unsur SARA dan menjatuhkan nama Pemuda Katolik
- Komentar yang bersifat kritis dan negatif agar tetap ditanggapi secara sopan
- Sampaikan bahwa pengelola akun mempunyai hak untuk menghapus komentar yang tidak bisa ditoleransi karena melanggar ketentuan.
- Pastikan bahwa pengguna medsos tidak melanggar undang-undang yang berlaku

Kejujuran

- Cantumkan informasi akun media sosial Pemuda Katolik untuk menumbuhkan kredibilitas dan kepercayaan publik
- Informasi bahwa akun Medsos adalah interpretasi dari Pemuda Katolik yang resmi agar tidak salah digunakan
- Mohon untuk tidak mencantumkan informasi pribadi admin terlalu detail agar tidak disalahgunakan.

Pertanggungjawaban

- Pastikan kebenaran informasi yang akan disampaikan sebelum melakukan posting di Medsos
- Apabila memungkinkan, cantumkan sumber informasi yang disampaikan benar
- Apabila terjadi kesalahan dalam menyampaikan informasi, segera lakukan revisi, sampaikan maaf dan segera buat klarifikasi dengan baik.
- Menjaga keamanan dan kerahasiaan akses akun dalam menjaga marwah organisasi Pemuda Katolik.



Intensitas Penggunaan

- Gunakan Medsos secara efektif
- pastikan intensitas pengunggahan posting dilakukan secara rutin dan berisi informasi-informasi baru
- Berilah respon cepat dan tanggapan yang positif ke akun Medsos.

Profesionalisme

- Apabila pengelola akun menyampaikan informasi mewakili Pemuda Katolik, maka bersikaplah secara profesional.
- Tidak diperkenankan menyampaikan pendapat personal dan dibuat sedemikian rupa seakan-akan mewakili Pemuda Katolik
- Apabila terpaksa dilakukan, sampaikan bahwa pendapat itu atas nama pribadi buka atas nama organisasi Pemuda Katolik
- Tidak diperkenankan menggunakan akun Media Sosial yang mewakili Pemuda Katolik untuk kepentingan komersial, politik, dan kepentingan individu lainnya.
- Hormati privasi akun Medsos lain yang tidak berafiliasi dengan Pemuda Katolik

4. Panduan Admin Pengelola Medsos

- Memiliki pengetahuan di bidang digital
- Pernah mengelola akun Medsos organisasi
- Disarankan aktif dan memiliki sosial media (antusiasme)
- Memahami topik, isu, dan konten Medsos
- Responsif mengelola Medsos (up to date)
- Siap dan bertanggungjawab mengelola Medsos organisasi

5. Panduan Mengelola Narasi / Topik

- Mampu membuat press release (5W + 1 H)
- Mampu memilih konten terbaik (foto high quality, caption, judul, dan sebagainya)
- Memahami isu hangat sehingga bisa membuat bahasa yang menarik dan sesuai konten tulisan.



6. Q & A

Q : Bagaimana pengelolaan akun dari Pengurus sebelumnya yang tak terurus?

A : Pengurus Komda dan Komcab yang baru wajib dapat berkomunikasi dengan pengurus lama agar akun lama bisa dihibahkan.

Q: Bagaimana dengan akses akun Medsos jika tidak bisa digunakan lagi?

A : Akun yang tidak bisa digunakan lagi karena username dan password dipegang bukan oleh kader Pemuda Katolik aktif wajib bisa membangun komunikasi dengan pemegang admin. Tetapi jika tidak maka pengurus Komda/Komcab/Komac bisa membuat akun baru sesuai panduan yang sudah ada.

Q: Bagaimana dengan Komda/Komcab/Komac yang tidak memiliki akun Medsos karena tidak ada SDM Medsos?

A: Perlu asistensi dengan tim Media Pemuda Katolik agardapat dibantu membangun medsos Komda/Komcab/Komac.

Q: Bagaimana syarat menjadi admin medsos?

A: Untuk admin Medsos Komda/ Komcab/Komac diharap dari kader internal Pemuda Katolik sendiri. Di bawah tanggung jawab humas, bidang jurnalis atau bidang media.

Q: Siapa yang harusnya bertanggungjawab membuat press release/caption?

A: Setiap Komda dan Komcab membuat press release dengan memperhatikan 5W + 1 H. Jika tidak memahami pola 5 W + 1 H dapat diasistensi oleh Pengurus Pusat.

Q: Bagaimana alur distribusiterbitnya press release?

A: Memperhatikan referensi yang ada di www.pemudakatolik.or.id atau nusantaraaktual.com. Press release tidak terlalu panjang paling banyak 1 halaman kertas A4 dengan 400-500 karakter with spasi. Dikirim ke WA (081243310515 - Yusti) atau tim media lainnya.

Q: Bagaimana dengan kualitas foto untuk kebutuhan press release?

A: Foto diharapkan high quality -fotonya diambil dengan Kamera DSL. Kalau HP dipastikan quality 700 KB, 800 x 800px. Tidak menggabungkan foto press release di word, tetapi dikirim dalam bentuk PNG atau JPG.

Demikian panduan singkat membangun ekosistem media sosial Pemuda Katolik. Hal-hal lain akan dikomunikasikan dan dikordinasikan oleh Tim Media Pengurus Pusat Pemuda Katolik dengan koordinasi dengan Ketua Umum.

